

**PENGARUH PROGRAM OMASUKA TENTANG PENANGANAN STUNTING
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DI KELURAHAN DURI BARAT
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

Naomi Natalia Gultom¹, Anifah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan

¹naomigultom150@gmail.com, ²anifahpilliang@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the Omasuka program on handling stunting has on maternal knowledge in Duri Barat Village, Mandau District, Bengkalis Regency. This study uses an ex post facto research type, namely research that does not provide treatment or manipulation of research variables, but rather focuses on the analysis of data and information that has occurred naturally. The sample of this study was 50 mothers who live in Duri Barat Village. Data collection was carried out by providing questionnaires related to the research problem. Data analysis techniques were carried out by instrument trials (validity tests and reliability tests), classical assumption tests (normality tests), linearity tests and simple regression analysis. In this study, hypothesis testing was carried out partially (t-test) to test how much influence each independent variable (free variable) has on the dependent variable (bound variable) separately or partially. The results showed that there was a positive and significant influence of the Omasuka Program on Maternal Knowledge in Duri Barat Village, Mandau District, Bengkalis Regency. This is proven by the results of $t_{count} > t_{table}$ ($12.474 > 2.010$), with a significance level value ($0.000 < 0.05$), which means that the Omasuka program on handling stunting has a positive and significant effect on maternal knowledge in Duri Barat Village, Mandau District, Bengkalis Regency.

Keywords: *Omasuka Program, Handling Stunting, Maternal Knowledge, Duri Barat Village*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program omasuka tentang penanganan *stunting* terhadap pengetahuan ibu di Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, tetapi lebih fokus pada analisis data dan informasi yang telah terjadi secara alami. Sampel penelitian ini adalah 50 orang ibu-ibu yang tinggal di Kelurahan Duri Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan uji coba instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas), uji linieritas dan analisis regresi sederhana. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara terpisah atau parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Program Omasuka terhadap Pengetahuan Ibu di Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau,

Kabupaten Bengkalis. Hal ini terbukti dari hasil thitung > ttabel ($12,474 > 2,010$), dengan nilai taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$), yang berarti program omasuka tentang penanganan *stunting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan ibu di Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: Program Omasuka, Penanganan Stunting, Pengetahuan Ibu, Kelurahan Duri Barat

A. Pendahuluan

Stunting merupakan suatu permasalahan gagal tumbuh pada anak yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan atau lebih pendek dari standar usianya. Kondisi ini disebabkan karena adanya kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang terjadi dalam 1000 hari pertama kehidupan (HPK), yaitu sejak pembuahan sampai anak berusia dua tahun. *Stunting* bersifat *irreversible*, artinya tidak dapat diperbaiki setelah melewati masa kritis 1000 HPK (WHO, 2020). Indonesia memiliki prevalensi *stunting* yang tinggi, sebesar 27,67%, yang menempatkannya sebagai salah satu negara dengan masalah kekurangan gizi balita yang signifikan di antara negara berkembang lainnya. *Stunting* merupakan permasalahan pada gizi kronis yang perlu ditangani secara serius. *Stunting* dapat juga berdampak buruk pada perkembangan otak, sistem kekebalan

tubuh, dan produktivitas individu di masa depan.

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI, 2022) mencatat angka *stunting* di Indonesia sebesar 21,6%, menunjukkan penurunan dari 24,4% di tahun 2021. Meskipun demikian, angka ini masih jauh dari target yang diharapkan, yaitu 14% di tahun 2024. Data (SSGI 2023) juga mengungkapkan bahwa 18,5% bayi lahir dengan panjang badan di bawah 48 cm, yang menggarisbawahi bahwa masalah *stunting* dapat dimulai sejak dalam kandungan.

Sebagaimana diketahui, Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* yang holistik, integratif, dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara pemangku pemerintahan. Perpres ini sebagai pengganti Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Indonesia menargetkan penurunan pravelensi

stunting hingga 14 persen di tahun 2024, berdasarkan pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu aspek terpenting dalam hidup seseorang anak adalah kesehatan. Anak dapat bertumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh beberapa kondisi dan situasi kesehatan yang baik. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pencegahan dan penanganan kasus *Stunting* sehingga di kemudian hari balita yang terkena *stunting* dapat mencapai kondisi normalnya serta kondisi kesehatan yang baik dapat dicapai oleh semua balita di Indonesia.

Pada tahun 2021 Riau dengan pravelensi balita yang pendek dan sangat pendek mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2020, yaitu dari 7,30 persen menjadi sebesar 6,00 persen. Mengacu pada Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGs Provinsi Riau yang menargetkan sebesar 20,00 persen di tahun 2019, maka persentasi *stunting* pada balita di Provinsi Riau pada tahun 2021 sudah memenuhi target yang telah ditetapkan karena sudah berada di bawah 20 persen (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2022). Namun pada tahun 2023 persentase prelevansi

stunting di Kabupaten Bengkalis mengalami peningkatan secara signifikan, pada tahun 2022 Kabupaten Bengkalis tercatat *stunting* 8,4 persen. Namun pada tahun 2023 persentase prelevansi *stunting* meningkat menjadi 17,9 persen (Tim Percepatan Penurunan *Stunting*, 2024).

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu daerah di Provinsi Riau yang mendukung program pemerintah terkait percepatan penurunan *Stunting*, dibuktikan dengan adanya regulasi yang mengatur upaya pencegahan dan penanganan *stunting* di Kabupaten Bengkalis.

Penelitian (Wasillah A, 2023) menemukan bahwa strategi pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam hal ini organisasi perangkat daerah Kecamatan Mandau dalam pencegahan *stunting* sudah dilakukan dengan baik namun masih perlu penyempurnaan agar mendapatkan hasil optimal. Pemerintah Kabupaten Bengkalis sudah melakukan upaya dalam pencegahan maupun penanggulangan *Stunting*, namun masih terdapat beberapa balita yang mengalami *stunting*. Hal ini menunjukkan adanya keseriusan

dalam percepatan penurunan stunting di daerah Kabupaten Bengkalis. Adanya masalah stunting, Tim Penggerak PKK Kecamatan Mandau khususnya di Kelurahan Duri Barat ikut berpartisipasi dalam menyelenggarakan program yang dapat mencegah *Stunting* yaitu Program Omasuka (ojek makanan sehat mandau khusus balita) yang merupakan salah satu Program unggulan Kabupaten Bengkalis yang disusun oleh pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk mewujudkan percepatan penurunan *Stunting*. Sebagai bentuk dukungan dari Kabupaten Bengkalis yaitu dengan adanya acuan “Perda Kabupaten Bengkalis Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Peran Pemerintah Kabupaten Bengkalis Dalam Pencegahan dan Penanganan *Stunting* Terintegrasi dan juga Perbub Bengkalis No. 54 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan *Stunting* terintegrasi”.

Sebagai gerakan nasional, PKK memiliki peran sentral dalam pembangunan masyarakat, yang bermula dari bawah dan diorganisir oleh, dari, dan untuk masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberdayakan keluarga agar

menjadi keluarga yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, sejahtera, maju, mandiri, adil dalam kesetaraan gender, serta peduli terhadap hukum dan lingkungan (Rofi'i 2019). Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memainkan peran penting dalam proses pembangunan. Kesejahteraan keluarga adalah fondasi dari kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan masyarakat yang sejahtera harus dimulai dengan membangun kesejahteraan di tingkat keluarga. Dengan adanya gerakan kesejahteraan keluarga, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan permasalahan yang ada di lingkungan mereka dan berupaya mencari solusinya. Gerakan ini juga bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan diri masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi dan peluang yang ada demi mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang gerakan PKK dan pedoman operasional yang jelas untuk pelaksanaan program PKK di tingkat kecamatan. Pelaksanaan dalam hal terkait dengan menggerakkan, memfasilitasi dan mengkoordinasikan

pelaksanaan kegiatan gerakan PKK dibentuk menjadi tim penggerak PKK di pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa maupun Kelurahan. Berdasarkan uraian di atas Tim Penggerak PKK dapat berpartisipasi aktif dalam mengatasi permasalahan *Stunting* pada balita, melalui Tim penggerak PKK. Tim penggerak PKK adalah bagian dari mitra kerja pemerintah dan organisasi yang ada di masyarakat yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pengendali, dan penggerak pada setiap kegiatan-kegiatan yang akan terlaksana pada program PKK. Program omasuka yang digagas oleh pemerintah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu - ibu dalam mencegah dan menangani *Stunting* pada balita.

Kelurahan Duri Barat merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis dengan jumlah penduduk 12.273 jiwa yang terdiri dari 3.138 Kepala Keluarga. Implementasi terhadap program kerja, tim penggerak PKK melakukan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang ada di Kelurahan Duri Barat memiliki program terhadap

pengecehan stunting. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang di ketuai oleh istri dari kepala lurah. Program Unggulan Omasuka (Ojek Makanan Sehat Mandau Khusus Balita) yaitu program yang dilakukan oleh tim penggerak ibu-ibu PKK terdiri dari 30 ibu-ibu yang tergolong dalam anggota PKK di Kelurahan Duri Barat untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang memerlukan zat gizi sehingga setiap proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan dengan baik. Penghayatan, pengalaman pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan, tata laksana rumah tangga, pendidikam, keterampilan dan perencanaan sehat, sepuluh program ini merupakan kegiatan pokok dari Tim penggerak PKK.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada bulan September terhadap Program omasuka yang merupakan salah satu Program Unggulan Kabupaten Bengkalis. PKK sangat krusial dalam membangun keluarga yang sehat dan berkualitas, PKK juga berperan sebagai kader di masyarakat dalam menyebarkan informasi tentang

gizi maupun kesehatan pada balita, namun masih terdapat ibu dari anak *Stunting* yang memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai isu-isu terkini, yang berkaitan dengan kesehatan, gizi, dan perkembangan balita.

Ditinjau dari latar belakang masalah, peneliti ingin melihat kondisi tersebut, namun masih belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Program omasuka ini terhadap pengetahuan ibu, maka penulis ingin mengukur sejauh mana pengaruh program omasuka tentang penanganan *stunting* terhadap pengetahuan ibu di Kelurahan Duri Barat dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Omasuka Tentang Penanganan *Stunting* Terhadap Pengetahuan Ibu Di Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Menurut Sugiono dalam Riduwan (2020), penelitian *ex post facto* adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk meneliti kejadian yang sudah berlalu dan kemudian menelusuri kembali faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab kejadian tersebut.

Penelitian ini bersifat *ex post facto*, yang berarti peneliti tidak dapat mengontrol atau memanipulasi variabel independen (variabel bebas). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Pendekatan penelitian ini menekankan pada analisis data numerik (angka-angka) yang diolah menggunakan metode statistik.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Duri Barat yang dimana TP. PKK Kelurahan Duri Barat berada di tempat. Berlokasi di Jl. Tri Brata Hangtuh No.10, Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025.

Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh ibu-ibu yang tinggal di Kelurahan Duri Barat.

Menurut Arikunto (2013, h. 19), jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, sebaiknya seluruh subjek

tersebut dijadikan sampel. Namun, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil sebagian saja, yaitu sekitar 10-15% atau 20-25% dari total populasi.

Dengan kata lain, karena jumlah ibu di Kelurahan Duri Barat kemungkinan besar lebih dari 100, maka peneliti mengambil 50 ibu sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel ini didasarkan pada rentang usia tertentu, yaitu antara 22 hingga 35 tahun.

Variabel penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat. Menurut Sugiyono (2019, h. 69), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan variabel bebasnya, yaitu "Program Omasuka atau yang disebut dengan Ojek Makanan Sehat Mandau Khusus Balita".

Adapun variabel terikat menurut Sugiyono (2019, h. 69), adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan variabel terikatnya, yaitu Pengetahuan Ibu (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan instrument lembar kuesioner. Kuesioner ini menggunakan butir soal/instrumen yang berisi sederetan pernyataan yang sudah terstruktur. Lembar Kuesioner yang digunakan berisi 15 butir pernyataan yang harus di isi.

Sebelum penelitian dilakukan, uji instrumen perlu dilakukan terlebih dahulu sebagai salah satu syaratnya. Uji instrumen ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Suatu instrumen penelitian dianggap valid dan reliabel jika mampu mengukur dengan baik dan dapat menjadi sumber data yang akurat.

Menurut Imam Ghazali (dalam Apriyono & Taman, 2013, h. 82), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal akan mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan. Dalam penelitian ini, kenormalan distribusi data akan diuji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program SPSS.

Berdasarkan pengujian ini jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian ber distribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikan

$>0,05$ maka data penelitian ber distribusi tidak normal.

Menurut Djarzari et al. (2013, h. 195), uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang tepat. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara variabel terikat dan setiap variabel bebas yang diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas, maka model regresi linear tidak dapat digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model, dapat dilakukan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Program Omasuka (Ojek Makanan Sehat Mandau Khusus Balita) terhadap Pengetahuan Ibu.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara terpisah atau parsial. Uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel terikat (Y).

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka hipotesis menyatakan bahwa Program Omasuka (X) berpengaruh terhadap Pengetahuan Ibu (Y) dapat diterima (variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan) dan sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut ditolak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kelurahan Duri Barat yang beralamat di Jl. Tri Brata Hangtuh No. 10, Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau dengan responden sebanyak 50 ibu yang berusia (22-35 tahun). Data penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Program Omasuka sebagai variabel bebas (X) dan Pengetahuan Ibu sebagai variabel terikat (Y).

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yaitu instrument data diuji coba kepada ibu-ibu di Kelurahan Duri Timur, yang memiliki kriteria sesuai dengan responden. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan rumus *product moment* dan *cronbach alpha* dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

maka butir soal akan dinyatakan valid pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Penghitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Jumlah masing-masing pernyataan pada variabel X (Program Omasuka), dan Y (Pengetahuan) adalah 15 item.

Uji coba validitas dan reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *product moment* dan rumus *cronbach alpha* terhadap 30 sampel ibu-ibu yang ada di Kelurahan Duri Timur. Validitas kuesioner ini dilakukan dengan membandingkan (*r*hitung dan *r*tabel). Nilai *r*tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk 30 responden adalah sebesar 0,361.

Dari pengolahan data untuk perhitungan uji coba validitas instrument Program Omasuka (X) diatas diperoleh bahwa 14 butir soal valid dan terdapat 1 butir soal yang tidak valid dan tidak memenuhi syarat untuk dapat digunakan dalam instrument penelitian. Sedangkan untuk menentukan reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Cronch alpha* pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Kuesioner Program Omasuka (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	16

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 25

Dari tabel di atas diperoleh nilai *cronch alpha* sebesar 0,745 dengan *r*tabel 0,361 pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner Program Omasuka (X) adalah reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden, teknik yang digunakan adalah teknik *product moment* dengan rumus *Cronch alpha*. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan *r*hitung dengan *r*tabel nilai *r*tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk 30 responden adalah sebesar 0,361.

Dari pengolahan data untuk perhitungan uji coba validitas instrument Pengetahuan Ibu (Y) diatas diperoleh bahwa 14 butir soal valid dan terdapat 1 butir soal yang tidak valid dan tidak memenuhi syarat untuk dapat digunakan dalam instrument penelitian. Dan untuk menentukan reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Cronch alpha* pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji

**Coba Reliabilitas Kuesioner
Pengetahuan Ibu (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	16

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 25

Dari tabel di atas diperoleh nilai *cronch alpha* sebesar 0,726 dengan rtabel 0,361 pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner Pengetahuan Ibu (X) adalah reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan pada 50 responden menggunakan teknik *product moment* dengan rumus *Cronbach alpha*. Untuk menguji validitas kuesioner, nilai *r* hitung dibandingkan dengan *r* tabel. Nilai *r* tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk 50 responden adalah 0,279.

Dari pengolahan data untuk perhitungan validitas dan reliabilitas kuesioner Program Omasuka (X) dan Pengetahuan Ibu (Y) diatas diperoleh bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan untuk menentukan reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Cronch alpha* pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel (X) dan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	29

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 25

Dari tabel di atas diperoleh nilai *cronch alpha* sebesar 0,749 dengan rtabel 0,279 pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner Variabel Program Omasuka (X) dan Pengetahuan Ibu (X) adalah reliabel.

Setelah hasil instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 50 responden. Adapun hasil distribusi frekuensi variabel Program Omasuka (X) dan variabel Pengetahuan Ibu (Y) memperoleh rata-rata jawaban yang berada di kategori "Sangat Baik".

Hasil uji normalitas untuk persamaan regresi variabel X (Program Omasuka) dengan variabel Y (Pengetahuan Ibu) menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Kolmogrov – Smirnov yaitu didapat nilai taraf signifikansi sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat

disimpulkan bahwa data yang di uji ber distribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan линейная antara dua variabel penelitian. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi nya sebesar 0,162 lebih besar dari 0,05 ($0,162 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil penghitungan dari regresi linear sederhana dengan aplikasi SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,828. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,685 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program Omasuka) terhadap variabel terikat (Pengetahuan ibu) adalah sebesar 68,5%.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai untuk variabel Program Omasuka (X) dengan $t_{hitung} = 10,221$ dimana $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-2) = 2,010$. Hal ini

menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,221 > 2,010$), dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Program Omasuka (X) terhadap Pengetahuan Ibu (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Program Omasuka (X) berpengaruh terhadap variabel terikat Pengetahuan Ibu (Y).

Analisa data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji t dalam variabel Program Omasuka (X) terhadap Pengetahuan Ibu (Y) menunjukkan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,474 > 2,010$), dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$). Jadi hipotesis pertama dapat diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Omasuka (X) terhadap Pengetahuan Ibu (Y) di Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis.

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nita Nur Cahyaningsih

(2020) yang berjudul Pengaruh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga terhadap *Capacity Building* Perempuan di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen mahasiswa Universitas Negeri Semarang Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan hasil penelitian adanya pengaruh program kerja perencanaan sehat terhadap *capacity building* perempuan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori ahli tersebut menegaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Program Omasuka (X) terhadap Pengetahuan Ibu (Y) di Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis.

E. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan di Kantor Lurah pada bulan Februari tahun 2025 dengan melibatkan 50 responden sebagai sampel yang berjudul “Pengaruh Program Omasuka Tentang Penanganan *Stunting* terhadap Pengetahuan Ibu di Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis” menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

Program Omasuka terhadap Pengetahuan Ibu dengan thitung > ttabel ($12,474 > 2,010$), dengan nilai taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemerintah Kabupaten Bengkalis, agar dapat mengembangkan Program Omasuka sehingga masalah *stunting* dapat dicegah dan ditangani secara efektif.
2. Bagi Anggota PKK, agar selalu membimbing dan memberikan pelayanan terbaik kepada ibu-ibu tentang pentingnya gizi, dan kesehatan anak, agar anak dapat tumbuh dan kembang dengan baik tanpa terkena *stunting*.
3. Bagi Orang tua maupun Calon Orang tua, Orang tua merupakan aspek penting terhadap pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka dari itu orang tua harus mengetahui gizi yang baik, kebersihan, dan pola asuh yang dapat mendukung pencegahan *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyaningsih, N. N., & Kuswardinah, A. (2022). Pengaruh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga terhadap Capacity building Perempuan di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 10(1), 15-23.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABET.
- _____. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABET.
- Sutarto, S. T. T., Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). *Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya*. *Agromedicine Unila*, 5(1), 540-545.
- Wasillah, A., Isril, I., & Al, D. N. (2023). Strategi Pemerintah Kabupaten Bengkalis Dalam Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*, 4(1), 26-35. <https://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-stunting>.